

SKRIPSI

PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN AL- QUR'AN HADITS TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III MI MAARIF NU 05 SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

**NITA NURLISA
NPM. 13105525**



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1438 H/2017 M**

**PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN AL-
QUR'AN HADITS TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA KELAS III MI MAARIF NU 05
SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh:

**NITA NURLISA
NPM. 13105525**

Pembimbing I : Dra. Hj. Isti Fatonah, MA

Pembimbing II : Nurul Afifah, M. Pd.I

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1438 H/2017 M**



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaim@metrouniv.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
HADITS TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA KELAS III MI MAARIF NU 05
SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Nama : **Nita Nurlisa**
NPM : 13105525
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyetujui,

Untuk dimunaqosyahkan dalam Munaqosyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 09 Juni 2017
Pembimbing II

Nurul Afifah, M. Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



Ketua Jurusan

Nurul Afifah, M. Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



IAIN
METRO

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NOTA DINAS

Nomer :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.
Ketua Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Di Metro

Assalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nita Nurlisa
NPM : 13105525
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN SIAWA KELAS III MI MAARIF NU 05 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR.

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199703 2 003

Metro, 09 Juni 2017

Pembimbing II

Nurul Afifah, M. Pd. I
NIP. 19781222 201101 2 007



Ketua Jurusan

Nurul Afifah, M. Pd. I
NIP. 19781222 201101 2 007

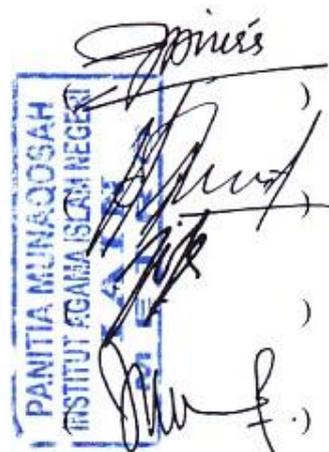
PENGESAHAN

No. *128/FTIK/D/S/0075/2017*

Skripsi dengan judul : PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III MI MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017 yang disusun oleh: NITA NURLISA, NPM. 13105525, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 20 Juni 2017

TIM PENGUJI:

Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji I : Dr. Wahyudin, MA., M.Phil
Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I
Sekretaris : Khodijah, M.Pd.I



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. ~~19691008~~ 200003 2 005 /

ABSTRAK

PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III MI MAARIF NU 05 SEKAMPUNG

OLEH :
NITA NURLISA

Al-Qur'an merupakan panduan dari segala ilmu pengetahuan yang ada di bumi. Seperti yang telah dijelaskan bahwasanya membaca Al-Qur'an dinilai ibadah, bahkan bagi seseorang yang menyimak dan mendengarkan dinilai ibadah. Akan tetapi, kecintaan membaca Al-Qur'an dikalangan umat Islam sendiri semakin menurun. Bahkan sudah jarang sekali umat Islam yang membaca Al-Qur'an di rumah-rumah mereka, padahal mereka tahu membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang memperoleh pahala dari Allah SWT, jika umat Islam sendiri saja sudah tidak ada kemauan untuk membaca Al-Qur'an, maka siapa yang akan mau melestarikan Al-Qur'an jika bukan umat Islam itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas III di MI Maarif NU 05 Sekampung Lampung Timur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Maarif NU 05 Sekampung yang berjumlah 37 siswa. Penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa tes, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus *chi kuadrat*.

Hasil penelitian menunjukkan harga chi kuadrat hitung (x^2_{hit}) senilai 19,131 lebih besar dari chi kuadrat tabel (x^2_t), baik dari taraf signifikan 5% = 9,488 maupun 1% = 13,227. Menurut perhitungan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas III, akan tetapi dilihat dari perbandingan siswa yang mengikuti pembelajaran di TPA dengan yang tidak adalah 35:2 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_o) diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh antara proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI Maarif NU 05 Sekampung Lampung Timur.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NITA NURLISA
NPM : 13105525
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul "**Pengaruh Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III MI Maarif NU 05 Sekampung tahun Pelajaran 2016/2017**" secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Juni 2017

Yang menyatakan



NITA NURLISA
13105525

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

“Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur`an dan mengajarkannya.” [Al-Bukhari 5027]¹

¹ Abdul Maijd Khon, *Praktikum Qira'at Keanehan Membaca Al-Qur'an Ashim Dari Hafish* (Jakarta:Amzah, 2011) Hal 17

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibunda Uhtiatun dan ayahanda Muhidun tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya dan selalu mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Kakak-kakakku yang senantiasa memberikan motivasi demi tercapainya cita-citaku.
3. Sahabat-sahabat karibku yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian studiku.
4. Teman-teman seperjuanganku yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
5. Almamaterku IAIN Metro yang telah menghantarkanku ke pintu gerbang keberhasilan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil ‘Alamin penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Strata Satu (S1).

Dalam upaya menyelesaikan Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dan berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof.Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dra. Hj. Isti Fatonah MA selaku pembimbing I dan Nurul Afifah, M. Pd.I selaku pembimbing II yang sangat berharga dan mengarahkan dan memberikan motivasi. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada Jamaludin, S.Pd selaku kepala sekolah MI Maarif Nu 05 Sekampung Lampung Timur yang telah memperkenalkan penulis mengadakan penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Metro, 11 Juli 2017
Penulis

Nita Nurlisa
NPM. 13105525

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBABAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Keterampilan Membaca Al-Qur'an.....	10
1. Pengertian Keterampilan Membaca Al-Qur'an	10
2. Kriteria Membaca Al-Qur'an.....	12
a. Tajwid	12
b. Makharijul Huruf	16
c. Kelancaran	17
3. Adab membaca Al-Qur'an	18
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an	19

a. Faktor Internal.....	19
b. Faktor Eksternal	23
5. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an	23
B. Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	24
1. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits.....	24
2. Karakteristik, Ruang Lingkup dan Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	28
C. Keterkaitan Antara Pengaruh Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan Keterampilan Membaca Al-Qur'an	31
D. Kerangka Konseptual Penelitian	32
1. Kerangka Berfikir	33
2. Paradigma.....	33
E. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel.....	35
C. Populasi, Sampel, dan teknik Pengumpulan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel.....	37
3. Teknik Sampling	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Metode Tes.....	39
2. Metode Angket.....	40
3. Metode dokumentasi	40
E. Instrumen Penelitian.....	41
1. Rancangan/Kisi-Kisi Instrumen	41
F. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	53
B. Temuan Khusus.....	60
C. Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 65
B. Saran 65

DAFTAR PUSTAKA 67

LAMPIRAN..... 69

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 96

DAFTAR TABEL

1. Nilai Midle Semester Ganjil Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MI Ma'arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2016/2017.....	5
2. Makharijul Khuruf	16
3. Instrumen Umum Penelitian	42
4. Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian.....	43
5. Kisi-kisi Soal Tes keterampilan Membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI Maarif NU 05 sekampung Lampung Timur.....	43
6. Pergantian Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU 5 Sekampung.....	46
7. Data jumlah siswa	48
8. Data jumlah dewan guru	49
9. Data Sarana dan Prasarana.....	49
10. Keadaan Fasilitas Gedung Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 5 Sekampung.....	51
11. Data Guru dan Karyawan MI Ma'arif NU 5 Sekampung T.P 2016/2017	53
12. Data Hasil Angket Tentang Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III A MI Ma'arif NU O5 Sekampung.....	54
13. Distribusi frekuensi hasil angket mengenai pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III A dan B MI ma'arif Nu 05 Sekampung	55
14. Data Hasil Angket Tentang Keterampilan Membaca Al-Qur'an Kelas III A MI Ma'arif NU O5 Sekampung	57
15. Data Hasil Angket Tentang Keterampilan Membaca Al-Qur'an Kelas III B MI Ma'arif NU O5 Sekampung	58
16. Distribusi frekuensi hasil tes keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas III A dan B MI ma'arif Nu 05 Sekampung.....	59
17. Distribusi frekuensi tentang pengaruh proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI Ma'arif NU 05 Sekampung.....	60
18. Tabel kerja chi kuadrat (x^2).....	61

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan Skripsi.....	69
2. Surat Izin Research di MI Maarif NU 05 Sekampung Lampung Timur.....	70
3. Surat Tugas dari IAIN Metro di SD di MI Maarif NU 05 Sekampung Lampung Timur.....	71
4. Surat Balasan Research dari di MI Maarif NU 05 Sekampung Lampung Timur.....	72
5. Pengesahan Otlone yang ditanda tangani Pembimbing I dan Pembimbing II.....	73
6. Alat pengumpul data (APD).....	76
7. Formulir Bimbingan Skripsi Pembimbing I	82
8. Formulir Bimbingan Skripsi Pembimbing II	86
9. Lampiran hasil angket nilai tertinggi	92
10. Lampiran hasil angket nilai sedang.....	93
11. Lampiran angket siswa yang mengikuti pembelajaran di TPA.....	94
12. Lampiran angket siswa yang tidak mengikuti pembelajaran di TPA	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang sengaja dilakukan untuk membentuk manusia yang bermoral, berilmu dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa. Peningkatan kualitas pendidik disekolah tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran dikelas yang mengakibatkan interaksi antara guru dan siswa.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan negara lain yang telah maju. Pendidikan yang berkualitas akan berpengaruh pada kemajuan diberbagai bidang. Oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola, baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut dapat dilihat pada prestasi belajar siswa.

Didalam suatu pendidikan ada yang dinamakan proses pembelajaran. "Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran."² Dalam hal ini manusiawi terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya seperti tenaga laboratorium. Material seperti buku, papan tulis, kapur, dan lain sebagainya. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari

²Oemar Hamalik, *Kuikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), hal.57

ruang kelas, peralatan audio visual dan komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode yang digunakan. Jika kesemua unsur tersebut dapat digunakan secara maksimal maka tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai khususnya dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pembelajaran tersebut.

Peranan guru dalam proses pembelajaran sangatlah dominan, meskipun pada hakekatnya yang berperan aktif adalah siswa.

Guru menentukan segala hal yang dianggap tepat untuk disajikan kepada para siswanya. Guru dipandang sebagai orang yang serba mengetahui. Guru mempersiapkan tugas-tugas, memberikan latihan-latihan dan menentukan peraturan dan kemajuan tiap siswa.³

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang mengandung mukjizat (sesuatu yang luar biasa yang melemahkan lawan) diturunkan kepada penghulu para nabi dan rasul (Nabi Muhammad SAW) melalui malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf, yang diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dinilai ibadah membacanya, yang dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat Al-Nas.⁴

Al-Qur'an merupakan panduan dari segala ilmu pengetahuan yang ada di bumi. Seperti yang telah dijelaskan bahwasanya membaca Al-Qur'an dinilai ibadah, bahkan bagi seseorang yang menyimak dan mendengarkannya pun dinilai ibadah. Akan tetapi, kecintaan membaca Al-Qur'an dikalangan umat Islam sendiri semakin menurun. Bahkan sudah jarang sekali orang yang membaca Al-Qur'an di rumah-rumah orang, padahal mereka tahu membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang memperoleh pahala dari Allah SWT. Jika umat Islam sendiri saja sudah

³*Ibid.*, h. 58

⁴Abdul majid khon, *Praktikum Qiraat*, (Jakarta:Amzah, 2011), hal.36

tidak ada kemauan untuk membaca Al-Qur'an, maka siapa yang akan mau melestarikan Al-Qur'an kalau bukan orang Islam itu sendiri.

Sumber ajaran Islam yang kedua setelah Al-Qur'an adalah hadits. Setiap muslim wajib mengikuti dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terdapat di dalamnya. Karena sifatnya yang demikian maka mempelajari hadits juga merupakan keharusan bagi setiap muslim. Adapun pengertian hadits secara istilah adalah “segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW baik sebelum maupun sesudah menjadi rasul baik berupa perkataan perbuatan, penetapan, maupun sifat fisik ataupun psikis beliau.”⁵

Dapat diketahui bahwa setiap muslim mempunyai tanggung jawab dan kewajiban untuk mengajarkan dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman hidup seluruh umat manusia yang ada didunia ini. Apalagi dalam menghadapi tantangan zaman diabad moderen dengan perkembangan dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat seperti sekarang ini. Masyarakat muslim, khususnya orang tua, ulama, terutama guru disekolah perlu khawatir dan prihatin terhadap anak-anak sebagai generasi penerus terhadap maju pesatnya iptek yang berdampak pada terjadinya pergeseran budaya sehingga berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

Pada masa sekarang ini, banyak sekali pergeseran nilai dalam kehidupan masyarakat dikarenakan para generasi kita masih banyak yang

⁵Moh. Amin dkk, *Materi Pokok Quran Hadits II*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1996). Hal.250

belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik apalagi memahaminya. Sehingga pihak orang tua harus mengusahakan sedini mungkin untuk mendidik dan membiasakan membaca Al-Qur'an.

Didalam proses pembelajaran di madrasah, khususnya di Madrasah Ibtidaiyyah Maarif NU 05 Sekampung merupakan salah satu lembaga pendidikan setingkat Sekolah Dasar (SD) yang menjadikan pendidikan agama Islam sebagai prioritas utama. Dalam hal ini MI Maarif NU 05 Sekampung mempunyai harapan besar siswa-siswinya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, sebagian besar mata pelajaran yang ada di madrasah memerlukan kemampuan baca Al-Qur'an dengan baik, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan SKL dari Al-Qur'an Hadits tersebut menitik beratkan pada siswanya untuk terampil membaca Al-Qur'an dan dapat mengamalkannya didalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil wawancara singkat dengan guru Al-Qur'an Hadits di MI Maarif NU 05 Sekampung pada hari sabtu tanggal 27 Oktober 2016, dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits masih ditemukan hambatan-hambatan seperti tidak meratanya kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an, kurangnya minat siswa dalam kegiatan pembelajaran, susahya anak untuk memfokuskan diri memperhatikan penjelasan guru, sehingga hasil belajar mereka kurang memuaskan.⁶

⁶*Hasil Wawancara dengan ibu Nuril selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MI Maarif NU 05 Sekampung tanggal 27 Oktober 2016.*

Tabel I

Nilai Midle Semester Ganjil Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MI Ma'arif NU 5 Sekampung Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nilai	Jumlah siswa	Presentase	Kategori
1	≥ 62	6	27,27%	Tuntas
2	< 62	16	72,72%	Tidak Tuntas
Total		22	100%	

Sumber : Dokumentasi MI Maarif NU 05 Sekampung TP. 2016/2017.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil midle semester Al-Qur'anHadits siswa kelas III MI Ma'arif NU 5 Sekampung masih rendah dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran tersebut menggunakan standar nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) 65. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 6 siswa, jika dipersentasikan sebanyak 27,27%. Siswa tidak tuntas ada 15 siswa, dan jika di persentasekan sebesar 72,72%.

Hasil wawancara singkat dengan siswa kelas III A MI Maarif NU 05 Sekampung pada tanggal 27 oktober 2016, bahwa proses pembelajaran yang terjadi terkesan membosankan sehingga siswa kurang berminat dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits.⁷

Dapat disimpulkan bahwa banyak hal yang menyebabkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa kurang memuaskan diantaranya, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berbeda-beda, kurangnya minat siswa dalam kegiatan proses pembelajaran, siswa belum bisa

⁷Hasil Wawancara dengan salah satu siswa kelas III A MI Maarif NU 05 Sekampung tanggal 27 Oktober 2016.

memfokuskan diri ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa merasa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang menarik dan dilihat dalam proses pembelajarannya guru kurang memberikan motivasi yang baik kepada siswa.

Berpijak dari permasalahan-permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melihat lebih jauh mengenai **“Pengaruh Proses Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas III MI Maarif NU 05 Sekampung Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam membaca Al-qur’an.
2. Kurangnya minat dalam membaca Al-Qur’an.
3. Sulitnya menfokuskan siswa untuk siap belajar.
4. Proses pembelajaran yang membosankan.
5. Kurangnya motivasi yang diberikan oleh guru.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya perluasan pembahasan dalam penelitian ini, masalah yang akan diteliti difokuskan pada pengaruh proses pembelajaran Al-Qur’an Hadits terhadap keterampilan membaca Al-

Qur'an siswa kelas III MI Maarif NU 05 Sekampung tahun pelajaran 2016-2017

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada permasalahan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: apakah ada pengaruh antara proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI Maarif NU 05 Sekampung tahun pelajaran 2016/2017?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI Maarif NU 05 Sekampung tahun pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- b. Bagi siswa, sebagai solusi bagi siswa dalam memahami materi yang dipelajari.
- c. Bagi sekolah, sebagai sumbangan yang bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran di sekolah.

d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai wahana menimba pengalaman meneliti dan sebagai pemikiran awal guna untuk melakukan penelitian lanjutan.

F. Penelitian Relevan

Dalam hal ini penulis mengkaji skripsi-skripsi terdahulu yang berkaitan sebagai bahan rujukan di antaranya adalah:

Penelitian karya Siti Nur Aisah Program Study Pendidikan Agama Islam NPM.1169021 lulus tahun 2015 yang berjudul “Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur’an dengan Kemampuan Menulis Huruf Al-Qur’an Siswa Kelas VII Mts Negeri 1 Lampung Timur”. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa penelitian ini difokuskan pada hubungan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa dengan kemampuan menulis Al-Qur’an, tepatnya menulis dengan cara imla’ (dekte). Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara Kemampuan Membaca Al-Qur’an dengan Kemampuan Menulis Huruf Al-Qur’an Siswa Kelas VII Mts N 1 Lampung Timur.⁸

Firmansyah Mustofa program study pendidikan guru agama NPM 1167741 lulus tahun 2015 dengan skripsi yang berjudul, “Pengaruh Kompetensi Profesional Pendidik Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri TPA Al-Ikhlas Desa Karang Rejo Kecamatan Metro Utara Tahun 2016”. Dalam skripsi ini meneliti tentang pengaruh yang ditimbulkan antara kompetensi profesional guru terhadap kemampuan

⁸ Skripsi, STAIN Jurai Siwo Metro, Tt, 2015

membaca Al-Qur'an siswa. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh antara kompetensi profesional pendidik terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPA Al-Ikhlas desa Karangrejo kecamatan Metro Utara.⁹

Dari kedua skripsi tersebut hampir sama dengan penulis bahas yakni menjelaskan tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Walaupun begitu, terdapat perbedaan dengan skripsi yang penulis teliti. Perbedaan skripsi yang pertama yaitu terdapat pada variabelnya. Pada penelitian yang penulis buat variabel terikatnya berupa pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Sedangkan penelitian pada saudari Siti Nur Aisah variabel terikatnya berupa kemampuan menulis huruf Al-Qur'an sedangkan variabel bebasnya adalah berupa kemampuan membaca Al-qur'an.

Perbedaan skripsi yang kedua yaitu objek yang akan diteliti. Pada skripsi Firmansyah Mustofa meneliti santri di TPA Al-Ikhlas Desa Karang Rejo Kecamatan Metro Utara, sedangkan objek yang peneliti teliti adalah di siswa kelas III MI Maarif NU 05 Sekampung.

⁹ Ibid,

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian keterampilan membaca Al-Qur'an

“Menurut kamus besar Bahasa Indonesia keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas atau kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, ataupun berbicara. Keterampilan adalah kesanggupan pemakai bahasa untuk menanggapi secara betul stimulus lisan atau tulisan, menggunakan pola gramatikal dan kosakata secara tepat, menerjemahkan dari satu bahasa ke bahasa lain.”¹⁰

“Membaca adalah kegiatan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan, mengeja dan melafalkan apa yang tertulis atau mencernanya dalam hati.”¹¹

“Membaca adalah kegiatan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan, mengeja dan melafalkan apa yang tertulis atau mencernanya dalam hati.”¹²

Adapun kata Al-Qur'an menurut bahasa ialah bacaan atau yang dibaca. Al-Qur'an merupakan “*mashdar*” dari “*qara'a*” yang diartikan dengan arti isim maf'ul, yaitu “*maqrū*” berarti yang dibaca. Menurut ulama ushul fiqih Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam bahasa arab yang dinukilkan kepada generasi sesudahnya secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, tertulis dalam mushaf dari surat al fatihah dan ditutup dengan surat Al-Nas.¹³

¹⁰Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Ciputat Press, 2001), h. 35.

¹¹Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 143.

¹²*Ibid* h. 143.

¹³Rahmat Syafe'i, *Ilmu Ushul Fiqih*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), h. 51.

Jadi keterampilan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan anak untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar dan lancar sesuai dengan hukum bacaannya.

Keterampilan membaca diperoleh dengan mempelajarinya disekolah. Keterampilan ini merupakan suatu keterampilan yang sangat berpengaruh penting bagi perkembangan pengetahuan dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia. "Dikatakan penting bagi perkembangan pengetahuan karena presentase transfer ilmu pengetahuan terbanyak dilakukan mealui membaca."¹⁴

Keterampilan membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafatkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikologuistik, dan metakognitif. "Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulisan/huruf kedalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif."¹⁵

Membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang utama, yang mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain, sesuai dengan arti Al-Qur'an

¹⁴ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013) Hal. 245

¹⁵Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah dasar*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008), hal 2

secara etimologi adalah bacaan karena Al-Quran diturunkan memang untuk di baca.¹⁶

2. Kriteria Membaca Al-Qur'an

Kriteria dalam membaca Al-Qur'an diantaranya yaitu:

a. Tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu pengarahan tentang tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan tertib sesuai makrajnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya.

Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, sedangkan mempelajari Al-Qur'an dengan ilmu tajwid adalah fardhu a'in.

Terdapat beberapa hukum bacaan dalam ilmu tajwid, diantaranya yaitu:¹⁷

1) Ghunnah

Setiap huruf nun atau mim mati yang bertasydid, dalam ilmu tajwid dinamakan ghunnah. Contoh: **إِنَّ، ثُمَّ**

2) Hukum nun sukun dan tanwin

Apabila *Tanwin* atau *Nun Mati* bertemu dengan salah satu huruf hijaiyyah maka hukumnya ada 5 (lima)

¹⁶Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanean Membaca Alquran Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta : Amzah, 2011), h. 55.

¹⁷Dachlan Salm Dzakarsyi, *Pelajaran Ilmu Tajwid Praktis*, (Semarang:Yayasan pendidikan Al-Quran Raudlotul Mujawwidin, 1989) hal. 1-34

a) Idgham bighunnah

Yang dinamakan idgham bighunnah ialah nun sukun/tanwin bertemu salah satu huruf

Contoh: لِمَنْ يَرَى , أَنْ يَتُوبَ

b) Idgham bilaghunnah

Yang dinamakan idgham bilaghunnah ialah nun sukun/tanwin bertemu

Contoh: مِنْ لَدُنْكَ , فَمَنْ رَبُّكُمْ

c) Iqlab

Yang dinamakan iqlab ialah nun sukun/tanwin bertemu

Contoh: مَنْ بَعَلَ , أَنْبَتَكُمْ

d) Idzhar

Yang dinamakan idzhar ialah nun sukun/tanwin bertemu

Contoh: مَنْ أُوْتِيَ , عَذَابُ الْيَمِّ

e) Ikhfa'

Yang dinamakan ikhfa' ialah nun sukun/tanwin bertemu

Contoh: مَنْ تَحْتِهَا , مَنْ ذَا الَّذِي

3) Qalqalah

Huruf qalqalah ada lima: qaf, yha, ba, jim, dal (jika dibaca sukun).

Qalqolah dibagi menjadi dua:

- a) Qalqolah sughra (huruf qalqolah yang matinya asli)

Contoh: يَطْهَرُ , يَقْرَأُ

- b) Qalqalah kubra (huruf qalqalah yang matinya mendatang, disebabkan dibaca waqaf)

Contoh: أَحَدٌ , خَلَقَ

4) Hukum Al

- a) Al- Syamsiyah, ت ت ذ ر ز س ش ص ض ط

ظ ل ن

Contoh: وَالتِّينِ , الدُّنْيَا , وَالشَّمْسِ

- b) Al-Qamariyah ب ج ح خ ع غ ف ق ك م و ه ء

Contoh: البَلَاغُ , الحَمِيدُ , الجُمُعَةُ . ي

5) Hukum Mad

Hukum mad dibagi dua, mad tobi'i dan mad far'i.

- a) Mad tobi'i adalah fathah diikuti alif, ya sukun diikuti dlomah, waw sukun diikuti dlommah.

Contoh: دَا , دِي , دُو

b) Mad far'i dibagi 13 yaitu:

- (1) Mad wajib muttasil, ialah mad thabi'i bertemu hamzah dalam satu kalimat. Panjang $\frac{1}{2}$ alif atau 5

harokat. Contoh: جَاءَ, لِقَاءَنَا

- (2) Mad jaiz munfasil, ialah mad thabi'i bertemu hamzah di lain kalimat. Panjang $\frac{1}{2}$ alif atau 5 harokat. Contoh:

وَمَاءُ مَرُوءَا, إِنَّا نَزَّلْنَاهُ

- (3) Mad 'arid lisukun, adalah mad thabi'i yang bertemu huruf hidup dibaca waqof. Panjangnya 3

alif. Contoh: أَبُوكَ أَبُوكَ, اِعْقَابِ اِعْقَابِ

- (4) Mad 'iwad, ialah kalimat fathah tanwin dibaca waqof selain ta marbuttoh. Panjangnya 1 alif. Contoh: عَلِيمًا

● عَلِيمًا

b. Makharijul huruf

Makhraj adalah tempat keluar huruf hijaiyyah. makharijul

huruf menurut imam Kholil ada 17 yaitu:¹⁸

NO	Makhroj	Menjadi makhrojnya huruf
1	Rongga mulut dan tenggorokan	حروف مد (بَابِي بُو)
2	Pangkal tenggorokan (tenggorokan bagian	ء ه

¹⁸ Muhammad Ulinuha Arwani, *Latihan Makharijul huruf dan Sifat Huruf*, (kudus: pondok tahfidz yanbu'ul quran kudus, 2010) hal. 5-6

	bawah)	
3	Tengah tenggorokan (tenggorokan bagian tengah)	ع ح
4	Puncak tenggorokan (tenggorokan bagian atas)	ع خ
5	Pangkal lidah mengenai langit-langit yang diatasnya	ق
6	Pangkal lidah yang agak kedepan mengenai langit-langit	ك
7	Tengah lidah dan tengah langit-langit	ج ش ي
8	Sisi kanan-kiri lidah mengenai sisi gusi geraham atas sebelah dalam	ض
9	Sisi lidah bagian depam mengenai gusi sisi seri pertama yang atas	ل
10	Ujung lidah mengenai gusi gigi seri pertama yang atas	ن
11	Ujung lidah agak kedalam mengenai gusi gigi seri yang pertama	ر
12	Punggung ujung lidah mengenai pangkal gigi seri pertama atas sampai mengenai gusinya	ط د ت
13	Ujung lidah menghadap dan mendekat diantara gigi seri gigi seri atas dan bawah	ص س ز
14	Ujung lidah dan ujung dua gigi seri pertama atas	ظ ذ ث
15	Bibir bawah bagian dalam mengenai ujung gigi seri atas	ف
16	Kedua bibir bawah dan atas	و ب م
17	Rongga pangkal hidung	حروف غنه (م ن)

c. Kelancaran

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kelancaran “berasal dari kata lancar yang artinya tidak tersangkut-sangkut, tidak terputus-putus, tidak tersendat-sendat, fasih, tidak tertunda-tunda; (berlangsung) dng baik, mahir dl pelajaran.”¹⁹ Kemudian diberi imbuhan ke- dan -an yang menjadi kata sifat yang artinya keadaan lancarnya (sesuatu).

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dapat dikatakan lancar dalam membaca Al-Quran adalah kemampuan seorang siswa dalam melantunkan ayat-ayat Al-Qur’an dengan fasih dan lancar tanpa tersendat-sendat sesuai kaidah tajwid dan makhorijul huruf .

3. Adab membaca Al-Qur’an

“Segala perbuatan manusia memerlukan etika dan adab untuk melakukannya, apalagi membaca Al-Quran.”²⁰

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia “Adab adalah kehalusan dan kebaikan budi pekerti, kesopanan.”²¹

Orang yang membaca Al-Qur’an sudah sepatutnya menunjukkan keikhlasan, sebagaimana yang telah di kemukakan dan menjaga adab terhadap Al-Qur’an. Maka patutlah dia menghadirkan hatinya kerana dia sedang bermunajat kepada Allah SWT dan membaca Al-Qur’an seperti keadaan orang yang melihat Allah s.w.t,

¹⁹Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Ciputat Press, 2001), H. 23.

²⁰ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira’at Keaneanan Membaca Al-Qur’an Ashim Dari Hafish (Jakarta: Amzah, 2011) Hal 60*

²¹ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h.4

jika dia tidak boleh melihat-Nya, maka sesungguhnya Allah s.w.t melihatnya.²²

Oleh karena itu ada beberapa adab dan tatacara yang harus diperhatikan, sebelum dan disaat membaca Al-Qur'an agar bacaan Al-Qur'an bermanfaat, diantaranya:²³

- a. Jika hendak membaca Al-Qur'an, hendaklah dia membersihkan mulut dengan siwak atau lainnya. Pendapat yang lebih terpilih berkenan dengan siwak ialah menggunakan kayu Arak. Boleh juga dengan kayu-kayu lainnya atau dengan sesuatu yang dapat membersihkan, seperti kain kasar dan lainnya.
- b. Diutamakan bagi orang yang membaca Al-Qur'an dalam keadaan suci.
- c. Membaca Al-Qur'an disunahkan di tempat yang bersih dan terpilih
- d. Diutamakan bagi pembaca Al-Qur'an di luar sembahyang supaya menghadap kiblat.
- e. Jika hendak mulai membaca Al-Qur'an, maka dia memohon perlindungan dengan mengucapkan Ta'awudz.
- f. Hendaklah orang yang membaca Al-Qur'an selalu membaca basmallah pada awal setiap surah selain surah Bara'ah.
- g. Jika mulai membaca, hendaklah bersikap khusyuk dan merenungkan maknanya ketika membaca.

²²Imam Nawawi, *Keutamaan Membaca Dan Mengkaji Al-Qur'an*, Diterjemahkan Oleh Abdul Qadir Al-Arnauth, Dari Judul Asli *At-Tibyaan Fii Aadaabi Hamalatil Quran*, (Damsyiq, 1 Muharram 1403 H) Hal. 49

²³*Ibid.* h. 49-68

- h. Hendaklah membaca Al-Qur'an dengan tartil.
- i. Menghindari tertawa,berbuat bising dan bercakap-cakap di tengah pembacaan, kecuali perkataan yang perlu diucapkan.
- j. Membaca Al-Qur'an dari Mushaf lebih utama dari pada membacanyadengan hafalan.
- k. Membaca Al-Qur'an dengan suara kuat.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Faktor Internal

Yaitu faktor dari dalam diri manusia itu sendiri yang meliputi:

1) Aspek Fisiologis (yang bersifat jasmaniah)

“Kondisi badan siswa yang belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar.”²⁴ Seperti tingkat kesehatan, indra pendengar dan indera penglihat, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, termasuk kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. “Apabila daya pendengaran dan penglihatan siswa terganggu akibatnya proses informasi yang diperoleh siswa terhambat.”²⁵

2) Aspek Psikologis (yang bersifat rohaniyah)

²⁴Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2004), h.33.

²⁵Muhibinsyah, *Psikologi Pendidikan*,(Bandung:Remaja Rosdakarya, 2011).h.128

a) Intelegensi Siswa

Menurut Van Hoes intelegensi merupakan kecerdasan jiwa. “Murid yang cerdas akan berhasil dalam kegiatan belajar, karena ia lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran dan lebih mudah mengingat ngingatnya.”²⁶ Intelegensi ini sangat dibutuhkan sekali dalam belajar membaca Al Qur’an, karena dengan tingginya intelegensi seseorang akan lebih cepat menerima pelajaran atau informasi yang disampaikan, termasuk kemampuan membaca Al-Qur’an.

Kemampuan/intelegensi seseorang ini dapat terlihat adanya beberapa hal, yaitu:

- (1) Cepat menangkap isi pelajaran.
- (2) Tahan lama memusatkan perhatian pada pelajaran dan kegiatan.
- (3) Dorongan ingin tahu kuat, banyak inisiatif.
- (4) Cepat memahami prinsip dan pengertian.
- (5) Sanggup bekerja dengan pengertian abstrak.
- (6) Memiliki minat yang luas.²⁷

b) Bakat Siswa

“Bakat adalah potensi/ kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir. Setiap individu mempunyai bakat

^{26.} Oemar Hamalik, *Proses Belajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.33.

^{27.} Zakiyah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.119.

yang berbeda-beda.”²⁸ Pada kemampuan membaca Al-Qur’an, bakat mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses pencapaian prestasi seseorang.

c) Minat Siswa

Zakiah Darajat mengartikan minat adalah “kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi seseorang”. “Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya.”²⁹ Apabila minat dalam diri siswa tumbuh untuk membaca Al Qur’an maka kemampuan membaca Al-Qur’an siswa pun akan semakin baik.

d) Motivasi Siswa

“Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perbuatan atau tindakan tertentu.”³⁰ Jika seorang siswa termotivasi untuk mempelajari Al Qur’an maka siswa akan semakin giat dalam membaca Al Qur’an.

e) Konsentrasi belajar

“Konsentrasi belajar merupakan sesuatu yang tidak mudah untuk diketahui oleh orang lain selain dari

²⁸. Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h.82.

²⁹. Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus.*, h.133.

³⁰. Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h. 50.

individu yang belajar itu sendiri.”³¹ Berkonsentrasi sangat penting untuk anak dalam proses pembelajaran seperti halnya membaca Al Qur’an, jika dalam membaca Al Qur’an salah pada satu hurufnya maka memunculkan arti yang berbeda pada bacaan Al Qur’an tersebut, untuk itu dalam membaca Al Qur’an dibutuhkan konsentrasi.

b. Faktor Eksternal

Yaitu faktor dari luar diri manusia. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur’an secara umum terdiri dari dua macam, sebagai berikut:

1) Lingkungan Keluarga

Faktor orang tua merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak. Didalam agama islam orang tua merupakan actor utama dalam mendidik dan mengembangkan seorang anak.³²

Untuk itu didalam agama islam orang tua berkewajiban untuk ,mengajarkan anak cara membaca Al Qur’an.

2) Lingkungan Masyarakat

Faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah lingkungan sekitar siswa yang berupa benda-benda fisik. seperti gedung sekolah, letak geografis rumah siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar.³³

³¹. Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Alfabeta: Bandung, 2009),h. 181.

³². Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 70.

³³. *Ibid.*, h. 136.

Semua ini dipandang turut menentukan kemampuan membaca Al-Qur'an. Misalnya rumah yang sempit dan berantakan atau perkampungan yang terlalu padat penduduk serta tidak memiliki sarana belajar, hal ini akan membuat siswa malas belajar dan akhirnya berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

5. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Indikator-indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Mampu menyebutkan jumlah huruf hijaiyyah
- b. Mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid
- c. Mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf
- d. Mengetahui adab membaca Al-Qur'an

Dalam penelitian ini penulis membatasi indikator yang akan digunakan yakni siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid.

B. Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.³⁴

³⁴ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, H. 7

Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar. Pembelajaran merupakan penentuan utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar yang dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.³⁵

Proses pembelajaran terjadi ketika adanya interaksi antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswa dalam suatu kegiatan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya guna mencapai tujuan tertentu. “Menurut Surahkmad menjelaskan bahwa dalam interaksi belajar dan mengajar, interaksi antara guru dengan siswa tidak terjadi dalam ruang yang hampa. Akan tetapi sesuai dengan interaksi yang berorientasi tujuan.”³⁶

“Proses pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan di mana terjadi penyampaian materi pembelajaran dari seorang tenaga pendidik kepada para peserta didik yang dimilikinya.”³⁷

Jadi dapat diketahui bahwa proses pembelajaran adalah suatu proses, rangkaian aktivitas dari interaksi transfer ilmu antara guru dengan murid untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang dirancang melalui perencanaan pembelajaran dimana guru sebagai pengajar atau pemberi ilmu dan murid sebagai pembelajar.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang

³⁵Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, (Bandung:Alfabeta, 2010) hal.61

³⁶Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*, (Metro:STAIN Jurai Siwo Metro lampung, 2014), hal 4

³⁷www.informasi-pendidikan.com, *Mengenal Pengertian proses Pembelajaran*, diunduh pada 7 Juni 2017

dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada sekolah-sekolah agama seperti: MIN/SD, MTs, MAN sampai Perguruan Tinggi, sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan, dengan tujuan agar anak didik, mengetahui, memahami dan meyakini serta mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits secara sempurna.³⁸

Pendidikan Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Ibtidaiyah sebagai landasan yang integral dari pendidikan Agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik, tetapi secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan Ahlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam praktik membaca Al-Qur'an.

Agar proses pembelajaran dapat terjadi secara efektif dan efisien maka kegiatan pembelajaran tersebut harus direncanakan secara baik, dengan dibuatnya perencanaan pembelajaran. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang baik guru harus mampu

³⁸ Tasmin Idris dan Elva Malyuni, "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al-Qur'an Hadits di MIN Rukoh Darussalam Banda Aceh", *Pionir*, (Jakarta: Universitas Negeri Yogyakarta), no 01/Juli-Desember 2013, h. 5

memaknai pembelajaran serta menjadikan pembelajaran menjadi ajang pembentukan bakat dan karakter siswa.

Selain itu guru juga harus memiliki kompetensi sesuai yang diamanatkan dalam UU no. 14 tahun 2005, yang meliputi: ³⁹

1. Kompetensi pedagogik berupa kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik (kemampuan merancang program belajar mengajar,
2. Kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melaksanakan penilaian),
3. Kompetensi profesional yaitu kemampuan penguasaan materi secara meluas dan mendalam,
4. Kompetensi pribadi yaitu guru harus bisa menjadi panutan bagi peserta didik, keluarga, lingkungan
5. Kompetensi sosial yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama guru, orangtua dan masyarakat sekitar.

Sedangkan sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses.

Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran,

³⁹ Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*, hal 9-10

pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.⁴⁰

Maka dari itu jika guru menguasai materi pelajaran, dan memiliki keterampilan keterampilan yang telah disebutkan dan juga seorang guru bisa menguasai metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai kebutuhan materi ajar yang mengacu pada karakteristik siswa, maka proses pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sebaiknya, metode yang digunakan sebagai strategi pembelajaran itu memudahkan peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Jika metode yang dilakukan tidak dikuasai maka penyampaian materi pembelajaran tidak tersampaikan secara maksimal.

Hal ini menggambarkan bahwa pembelajaran terus mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan teknologi. Karena itu, dalam merespon perkembangan tersebut seorang guru haruslah mempunyai cara baru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan baik dalam sistem yang mandiri maupun dalam sistem yang terstruktur. Untuk itu, perlu dipersiapkan sumberbelajara yang digunakan oleh guru yang dapat dimanfaatkan dalam menunjang suksesnya kegiatan pembelajaran.

⁴⁰Undang-Undang no 41 tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar

2. Karakteristik, Ruang lingkup dan tujuan mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Menurut peraturan menteri agama Republik Indonesia no 000912 th 2013 tentang kurikulum madrasah 2013 tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islma dan Bahasa Arab mengungkapkan.⁴¹

a. Karkteristik mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Karakteristik Al-Qur'an Haditsmenekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Haditsdi madrasah ibtidaiyah meliputi:

- 1) Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- 2) Hafalan surat-surat pendek dalam AL-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungan serta pengalamannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pemahaman dan pengalaman melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai Hadits-Hadits yan berkaitan dengan kebersihan. Niat, menghormati orang tus, persaudaraan,

⁴¹Kementrian agama RI nomor 000912 tahun 2013 tentang kurikulum madrasah mata pelajaran pendidikan agama islam dan bahasa arab, hal 3

silaturahmi, takwa, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal saleh.

- c. Tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu diantaranya:
- 1) Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari membaca Al-Qur'an dan Hadits.
 - 2) Memberikan pengertian pemahaman dan penghayatan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan.
 - 3) Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits

3. Standar kompetensi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Indikator-indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut.⁴²

- a. Peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan minatnya, serta dapat menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, penguasaan ketrampilan hidup, penguasaan kemampuan akademik, dan pengembangan kepribadian yang paripurna.
- b. Guru dapat mengembangkan kompetensi pelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran dan sumber belajar.

⁴²Direktorat Jendral Pendidikan Agama Islam, Kajian Kurikulum Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah tahun 2007

- c. Guru dapat menentukan bahan ajar Al-Qur'an dan Hadits sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan peserta didik.
- d. Orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.
- e. Sekolah dapat menyusun program pendidikan tentang Al-Qur'an dan Hadits sesuai dengan keadaan peserta didik dan mengoptimalkan sumber belajar yang tersedia.

4. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Standar kompetensi lulusan (SKL) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Kemampuan-kemampuan yang tercantum dalam standar kompetensi lulusan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini merupakan penjabaran dari kemampuan dasar umum yang harus dicapai peserta didik di tingkat Mi, yaitu:

- a. Membaca, menghafal, menulis dan memahami surat-surat pendek dalam Al-Qur'an.
- b. Menghafal, memahami arti, dan mengamalkan hadits-hadits pilihan tentang akhlak dan amal shaleh.⁴³

C. Keterkaitan Antara Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas dengan Keterampilan membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan panduan dari segala ilmu pengetahuan yang ada di bumi. Seperti yang telah dijelaskan bahwasanya membaca Al-

⁴³Ibid,h.19

Qur'an dinilai ibadah, bahkan bagi seseorang yang menyimak dan mendengarkannya pun dinilai ibadah.

Keterampilan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan anak untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar dan lancar sesuai tajwid, dan makhrarijul hurufnya. Keterampilan membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafatkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif.

Dapat diketahui bahwa setiap muslim mempunyai tanggung jawab dan kewajiban untuk mengajarkan dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman hidup seluruh umat manusia yang ada di dunia ini. Masyarakat muslim, khususnya orang tua, ulama, terutama guru di sekolah perlu khawatir dan prihatin terhadap anak-anak sebagai generasi penerus terhadap maju pesatnya iptek yang berdampak pada terjadinya pergeseran budaya sehingga berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

Salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an ada di dalam proses pembelajaran di madrasah. Di dalam proses pembelajaran di madrasah menjadikan pendidikan agama Islam sebagai prioritas utama. Salah satu pembelajaran yang ada di madrasah adalah pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Dalam hal ini salah satu tujuan

pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah untuk mendidik siswa agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Menurut direktorat jendral pendidikan islam standar kompetensi lulusan (SKL) mata pelajaran AL-Quran Hadits yang telah dibahas pada kajian teori diatas bahwa standar kompetensi lulusan (SKL) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menitik beratkan pada beberapa keterampilan siswa salah satunya adalah keterampilan membaca AL-Qur'an. Kajian teori tersebut dapat diasumsikan bahwa dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam mencapai tujuan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Dengan kata lain siswa yang memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik memiliki prestasi belajar Al-Qur'an Hadits yang tinggi.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka berfikir

Kerangka berfikir adalah “penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan”.

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini merupakan salah satu sistematika yang ditetapkan dan disajikan sehingga lebih mudah meneliti masalah yang sebenarnya.

Jadi kerangka berfikir merupakan konsep dasar yang mendukung adanya dua variabel, yaitu:

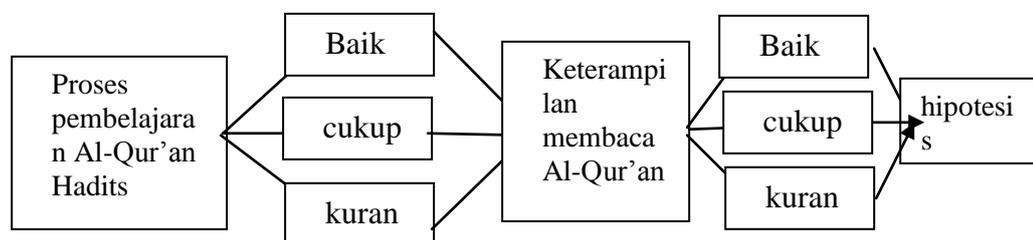
Apabila di dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dilakukan dengan baik maka keterampilan membaca Al-Qur'an siswa juga akan

baik, begitu pula sebaliknya jika proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits kurang/jarang diberikan maka keterampilan membaca Al-Qur'an siswa akan kurang baik.

2. Paradigma

Paradigma adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jumlah dan jenis hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.⁴⁴

Berdasarkan paradigma diatas, maka paradigma penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:



E. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis berasal dari kata “hypo” yang artinya di bawah dan “thesa” artinya kebenaran.”⁴⁵“Pengertian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.”⁴⁶

⁴⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.8

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 71.

⁴⁶Margono, *Methodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 67.

Sesuai dengan pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa hipotesis merupakan pernyataan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya, dan anggapan yang timbul adalah yang bersifat sementara untuk dibuktikan secara nyata dan benar melalui data lapangan dan fakta-fakta yang diperoleh dari penelitian.

Maka hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara proses pembelajaran Al-Qur'anHadits dengan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI Maarif NU 05 Sekampung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Adapun sifat dari penelitian ini adalah bersifat hubungan. Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya “menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika”.⁴⁷

Dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian ini adalah mencari hubungan antara proses pembelajaran Qur'anHaditsdengan kreatifitas membaca Al-Qur'an pada siswa. Penelitian yang penulis lakukan ini merupakan penelitian kuantitatif lapangan yaitu di MI Maarif NU 05 Sekampung Lampung Timur.

B. Definisi oprasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah “ definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur”.⁴⁸

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat diambil pengertian bahwa definisi operasional variabel merupakan penjabaran tentang suatu variabel

⁴⁷. Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi*, (Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008), h. 29.

⁴⁸. *Ibi d.*, h. 75.

sehingga memungkinkan untuk dilakukan pengukuran. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterampilan membaca Al-Quran (variabel terikat)

Variabel Terikat “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.⁴⁹ Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis huruf Al-Qur’an.

Dalam penelitian ini Penulis membatasi indikator yang akan digunakan yakni siswa mampu membaca Al-Qur’an sesuai dengan tajwid (Mad Thobi’i).

2. Proses pembelajaran Al-Qur’an Hadits (Variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, pada umumnya pada dalam urutan tata waktu yang terjadi terlebih dahulu. Variabel ini biasanya disebut dengan variabel X. Dari variabel tersebut variabel bebas pada penelitian ini adalah proses pembelajaran Al-Qur’an Hadits.

Indikator proses pembelajaran Al-Qur’an Hadits yang peneliti teliti yaitu;

- f. Peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan minatnya.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 61.

- g. Guru dapat mengembangkan kompetensi pelajaran Al-Qur'an Hadits peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran dan sumber belajar.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “jumlah subjek penelitian”.⁵⁰ Populasi juga dapat diartikan “Wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁵¹ Penelitian populasi hanya dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak.⁵²

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah MI Maarif NU 05 Sekampung.

2. Sampel

Sampel adalah “sebagai bagian dari populasi”.⁵³ Pendapat lain mengemukakan sampel adalah “bagian dari populasi yang diambil melalui cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi”.⁵⁴

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h.80.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian .*, h. 131.

⁵³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 119.

⁵⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 84.

Dari definisi di atas maka penulis dapat menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau sekelompok dari sesuatu yang akan diteliti dan sudah mewakili semua populasi. Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil dua kelas yakni kelas III A yang berjumlah 20 siswa dan III B yang berjumlah 17 siswa. Dari dua kelas tersebut dicari dan akan dibandingkan siswa yang belajar membaca Al-Qur'an di sekolah (tidak mengikuti pembelajaran di TPA) dengan siswa yang juga belajar diluar sekolah (mengikuti pembelajaran di TPA).

Untuk menentukan berapa banyak sampel yang akan diteliti, penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yaitu "apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan apabila jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih".⁵⁵

Berdasarkan pendapat di atas, karena jumlah subjek atau populasi kurang dari 100 orang yaitu berjumlah 37 siswa, maka seluruh subyek atau populasi tersebut dijadikan sebagai sampel.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah "teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan".⁵⁶

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 134.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (bandung: Alfabeta 2008), h.81.

Sesuai dengan pernyataan diatas, maka untuk menentukan sampel penulis menggunakan sample random sampling dan penulis mengambil seluruh jumlah populasinya yaitu 37 siswa. Cara penulis mengambil seluruh siswa yang berada dikelas tersebut secara acak dalam melakukan tes, pengambilan sampel acak secara sederhana ini dapat dilakukan dengan cara undian atau memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Metode Tes

“Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, ketrampilan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.⁵⁷

“Tes sebagai alat penilaian diberikan kepada siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tertulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan).”⁵⁸

Untuk mengetahui data tentang keterampilan membaca Al-Qur'an (Variabel Y) menggunakan tes lisan dengan cara siswa diminta maju satu persatu dan diuji kelancaran dan cara membaca Al-Qur'an tajwid yang benar. Sedangkan alat yang digunakan untuk membaca siswa adalah berpatok pada kitab Iqro' jus 4.

^{57.} *Ibid.*, h. 150.

^{58.} Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), h. 35

2. Angket

Angket adalah “teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden”.⁵⁹ Metode angket merupakan teknik pengumpulan data berupa pertanyaan yang dilengkapi dengan alternatif jawaban. Metode angket dipergunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana proses pembelajaran AL-Qur’an Hadits. Angket disusun dalam bentuk pilihan ganda yang dilakukan kepada responden untuk dijawab dengan memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan situasi di kelas. Angket terdiri dari 20 pertanyaan. Skor yang diberikan tiap butir soal diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Jika responden memilih alternatif jawaban a di beri skor 3.
2. Jika responden memilih alternatif jawaban b di beri skor 2.
3. Jika responden memilih alternatif jawaban c diberi skor 1

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁶⁰

Dari pendapat di atas penulis berpendapat bahwa metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah singkat MI Maarif NU 05 Sekampung

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.177

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Metodologi Research*, (Jakarta: fakultas Psikologi Ugra, 2002), h.186.

Lampung Timur, keadaan pendidik, peserta didik, struktur organisasi, proses pembelajaran dan dokumentasi, juga digunakan untuk melihat keseriusan siswa, minat siswa dan semangat siswa dalam belajar.

E. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”⁶¹

“Instrumen penelitian adalah alat pada penelitian menggunakan suatu metode.”⁶² Sedangkan metode utama yang penulis gunakan adalah metode tes, dan untuk mendukung data penelitian penulis juga menggunakan metode pendukung yaitu metode dokumentasi, wawancara/interview, dan observasi.

1. Rancangan/kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi Instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antar hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi Instrumen menunjukkan kaitan antara Variabel yang diteliti dengan sumber data, darimana data akan diambil, metode yang akan digunakan dan Instrumen yang akan disusun.⁶³

Jadi, Instrumen penelitian adalah suatu gambaran pokok yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data melalui kolom atau tabel yang telah dibuat untuk memperjelas alat dan sekaligus item yang digunakan dalam penelitian.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 203

⁶² *Ibid.*, 173.

⁶³ *Ibid.*, h. 71.

Adapun metode dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang disebut untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan responden, semua metode dan instrument yang dipakai.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.

Dari uraian di atas, maka kisi-kisi umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel. 3
Instrumen Umum Penelitian

No	Metode	Instrumen
1	Tes	Soal tes
2	ANGKET	Questineri
3	Dokumentasi	Check Lisk/Data

Dalam penelitian ini, penulis menyusun sebuah rancangan instrumen berupa kisi-kisi agar dapat menunjukkan hubungan antara keterampilan membaca Al-Qur'an dengan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Tabel. 4
Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Responden	Metode	Instrumen
1	Variabel Terikat (Y) keterampilan membaca Al-Qur'an	Siswa	Tes	Tes Lisan
2	Variabel Bebas (X) proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits	Siswa	Angket	questioner

Sedangkan kisi-kisi khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel . 5
Kisi-kisi Soal Tes keterampilan Membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI Maarif NU 05 sekampung Lampung Timur

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Soal
1	Variabel Terikat (Y) keterampilan membaca Al-Qur'an	1. Mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid (mad thobi'i)	1-8 penggal ayat
2	Variabel Bebas (X) proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits	1. Proses pembelajaran dikelas 2. Pengembangan potensi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhansiswa dalam kehidupan sehari-hari	1-11 soal questioner 12-20 questioner
		Jumlah	28

F. Teknik Analisa Data

Kemudian setelah data-data terkumpul, maka data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus rumus chi-kuadrat sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_{\square})^2}{f_{\square}} \right]$$

Keterangan:

x^2 = chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh dari angket

f_{\square} = Frekuensi yang diharapkan

Selanjutnya untuk mengetahui angka koefisien korelasi hubungan antara masing-masing variabel digunakan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

C = Koefisien Korelasi

X^2 = Chi Kuadrat

N = Jumlah Sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU 5 Sekampung

Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU 5 Sekampung merupakan salah satu madrasah swasta yang didirikan oleh lembaga pendidikan Ma'arif NU 5 Sekampung pada tanggal 31 Desember 1971. Dibangun diatas tanah seluas 4.085 M² yang status milik sendiri dengan Nomor Statistiik Madrasah 112180208019 kemudian pada tanggal 14 mei 1993, mendapat SK dari Kementrian Agama Islam Provinsi Lampung dengan status terdaftar dengan nomor Mb.III/5/PP.004/SK/024/1993.⁶⁴

Adapun yang mendasari berdirinya Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU 5 Sekampung adalah :

- 1) Sebagai amal usaha tokoh warga NU Sekampung yaitu sebagai usaha nyata dan ikut serta membangun pemerintahan dalam bidang pendidikan.
- 2) Mengingat pada waktu itu masih terbatasnya sekolah dasar disekampung baik negeri maupun swasta.

Berdasarkan pendirian tersebut, maka didirikanlah MI Ma'arif NU 5 Sekampung yang dimulai tahun pelajaran

⁶⁴ Sumber, Dokumentasi MI Maarif NU 05 Sekampung TP. 2016/2017

1971/1072. Sejak berdirinya MI Ma'arif NU 5 Sekampung jabatan kepala sekolah telah berganti 5 kali. Adapun nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah yang akan dijelaskan pada tabel berikut : ⁶⁵

Tabel 6
Pergantian Kepemimpinan Kepala
Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU 5 Sekampung

No	Nama	Tahun
1	A. Mundir	71 – 1079
2	s. H. A. Mujab	79 – 1985
3	Isaneb. BA	85 – 1990
4	s. Bahrudin	90 – 1996
5	bandi, S.Pd	96 – 2004
6	baidi Yasir, S.Pd	04 – 2008
7	maluddin, S.Pd.I	08 – Sekarang

Sumber : Wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtida'iyah Ma'arif NU 5 Sekampung pada tanggal 23 Oktober 2014.

b. Visi, Misi dan Tujuan MI Ma'arif NU 5 Sekampung

Berdasarkan dokumentasi profil MI Ma'arif NU 5 Sekampung yang penulis dapat di kantor MI Ma'arif NU 5 Sekampung mempunyai visi dan misi sebagai berikut

1) Visi

Terwujudnya sumber daya manusia yang bertaqwa serta terbentuknya sikap siswa yang terampil, disiplin, terdidik berprestasi dan mandiri.

⁶⁵ *Ibid,*

2) Misi

- a) Mengoptimalkan tercapainya pembelajaran yang berorientasi pada IMPTAQ dan IPTEK
- b) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- c) Mendorong dan membantu siswa untuk mencapai potensi dirinya sehingga tercipta prestasi yang sesuai dengan bakat dan kemampuannya.
- d) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.

c. Data Sekolah

Nama Sekolah	: MI Ma'arif NU 5 Sumbergede
Alamat	: Jl.Kampus Sumbergede 56 A kec. Sekampung
No.Rekening Sekolah	:Bank Syariah Mandiri Cab.Metro,7054029785
Desa	: Sumbergede
Kecamatan	: Sekampung
Kabupaten	: Lampung Timur
Profinsi	: Lampung
NSS / NSM / NPSN	: 101120403278 / 111218070020 / 10806306

Tahun berdiri : 31 Januari 1971

Luas tanah : 4.085 M²

Status bangunan : Milik sendiri

d. Kepala Sekolah

Nama : JAMALUDIN,S.Pd.I.

NIP : 197604292005011003

Tempat dan tanggal lahir :Sumbergede, 29 April 1976

Pendidikan terakhir : S 1

Jurusan : Tarbiyah

Alamat rumah :Sumbergede Kec. Sekampung

Nomor HP : 081540015244

e. Data Siswa

Tabel 7
Data jumlah siswa

No	K	Perkembangan Siswa			Rg.kelas 2016/2017	Rombel 2016/2017
		2014/2015	2015/2016	2016/2017		
1	I	45	43	38	2	2
2	II	27	29	39	2	2
3	III	29	26	37	2	2
4	IV	19	16	24	1	1
5	V	22	21	17	1	1
6	VI	19	19	23	1	1
Jumlah		140	154	170	10	10

Sumber: Dokumentasi MI Maarif NU 05 Sekampung TP. 2016/2017

f. Data Guru

Tabel 8
Data jumlah dewan guru

No	Ijazah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
----	--------	--------	--------	--------	--------

	Tera khir	Gur u Tet ap	Gur u Tid ak Tet ap	Pen jaga	
1	SD	-	-	-	-
2	SMP	-	-	-	-
3	SMA, D II	-	-	-	-
4	D III	-	-	-	-
5	S 1	3	9	-	12
6	S 2	-	-	-	-
Jumlah		3	8	-	11

Sumber: Dokumentasi MI Maarif NU 05 Sekampung TP. 2016/2017

g. Sarana dan Prasarana

Tabel 9
Data Sarana dan Prasarana

	Nama bangunan	Jum l a h	Kondisi bangunan		
			Ba	Rus a k	R
				R i n g a n	

1	Ruang kelas / belajar	7	5	2	-
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
3	Ruang Kep.Madrasah	1	1	-	-
4	Ruang Guru	1	1	-	-
5	Ruang UKS	1	-	1	-
6	Mushola/masjid	1	1	-	-
7	Rumah dinas	-	-	-	-
8	Sumur / WC	2	2	-	-
9	Koperasi siswa	1	-	1	-
10	Tempat parkir	1	-	1	-

Sumber: Dokumentasi MI Maarif NU 05 Sekampung TP. 2016/2017

h. Letak Geografis MI Ma'arif NU 05 Sekampung

Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 5 Kecamatan Sekampung berada di desa Sumbergede kurang lebih 1 kilometer dari pusat Kecamatan Sekampung, dengan batas-batasnya sebagai berikut:

- 1) Sebelah barat, berbatasan dengan gedung jalan desa
- 2) Sebelah timur, berbatasan dengan gedung pon-pes Darul 'Ulum
- 3) Sebelah utara, berbatasan dengan rumah penduduk
- 4) sebelah selatan, berbatasan dengan rumah warga.⁶⁶

Keadaan geografis tersebut dapat dilihat pada gambar 1.

⁶⁶ Hasil Dokumentasi MI Ma'arif NU 5 Kecamatan Sekampung Lampung Timur TP 2016/20

i. Keadaan Sarana dan Prasarana serta Denah Lokasi MI Ma'arif
NU 5 Sekampung

MI Ma'arif NU 5 Sekampung memiliki sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, baik sarana yang menunjang kegiatan pembelajaran maupun sarana yang menunjang ekstrakurikuler. Selain itu, MI Ma'arif NU 5 Sekampung juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 10
Keadaan Fasilitas Gedung
Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 5 Sekampung⁶⁷

	Jenis Ruangan	Keterangan
	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
	Ruang Guru	1 Ruang
	Ruang kelas / belajar	8 Ruang

⁶⁷ *Ibid.*

	Ruang UKS	1 Ruang
	Perpustakaan	1 Ruang
	Masjid / mushola	1 Ruang
	Rumah dinas	1 Ruang
	Sumur / WC	2 Ruang
	Koperasi siswa	1 Ruang
	Tempat parkir	1 Ruang

Dari berbagai ruangan kelas tersebut yang ada telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti kursi, meja tulis, almari buku, penggaris, papan tulis, penghapus, dan perpustakaan yang dilengkapi dengan meja tik, komputer, alat-alat olah raga dan kesenian dan lain sebagainya.

Untuk lebih jelasnya susunan dari ruang tersebut dapat dilihat dalam denah MI Ma'arif NU 5 Sekampung di bawah ini:

j. Keadaan Guru dan Siswa MI M'arif NU 5 Sekampung

Proses belajar mengajar di MI M'arif NU 5 Sekampung tidak lepas dari adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan karyawan sebanyak 11 orang yang telah memenuhi kebutuhan personalia dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran. Selanjutnya tenaga guru dan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Data Guru dan Karyawan
MI Ma'arif NU 5 Sekampung T.P 2016/2017

No	Nama Guru	L/ P	Stat u s	Jabatan
1	Jamaludin,S.Pd.I.	L	PNS	Kepala Madrasah
2	Sugiyanto, S.Pd.I	L	GT	Waka Kurikulum
3	Muntamah, S.Pd.I	P	T	Guru Kelas II A
4	Eni Purwati, S.Pd.I.	P	PNS	Guru I
5	Hj. Siti Saudah	P	PNS	A/Bendahara
6	Sugianti, S.Pd.I	P	GT	Guru Kelas I B
7	Mistiah, S.Pd.I	P	T	Guru Kelas IV
8	Budi Santoso, S.Pd.I	L	GT	Guru MapelKelas
9	Abid Ria Ardiyanto , S.Pd	L	T	III
10	Mu'amiruzzaka Zulmar,	L	GT	Guru Kelas V
11	S.Pd Wahid Nurudin	L	T	Guru Kelas VI
12	Nuril Hidayah	P	GT	Guru Kelas II B
13			T	Guru TIK
14			GT	Guru MapelKelas
15			T	III
16			GT	
17			T	

1			GT	
			T	
			GT	
			T	
1				
1				

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data tentang pengaruh pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Untuk mengetahui secara umum data tentang proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, maka dilakukan penelitian melalui metode angket tidak langsung yang ditujukan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian. Untuk memperoleh skor dalam angket berdasarkan atas jawaban yang diperoleh, untuk setiap pertanyaan memiliki skor:

1. Alternatif jawaban a bernilai 3
2. Alternatif jawaban b bernilai 2
3. Alternatif jawaban c bernilai 1

Data mengenai pengaruh pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12

3																			
3																			
3																			
3																			
3																			
3																			

Sumber: Hasil Pengelolaan angket pada tanggal 12 dan 23 Mei 2017

Untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil belajar tersebut, terlebih dahulu mencari kelas interval dengan rumus yang telah disebutkan sebelumnya. Dari tabel diatas dapat diketahui nilai tertinggi adalah 59 dan nilai terendah adalah 31. Klasifikasi pembelajaran Al-Qur'an Hdits adalah 3 kategori yaitu sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Maka dapat diperoleh niali interval kelas:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{59-31+1}{3} \\ &= \frac{29}{3} \\ &= 10 \end{aligned}$$

Dengan demikian nilai interval dari variabel x tentang proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah 10. Maka dari tabel diatas dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui masing-masing kategori, tabek distribbusi frekuensi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 13
Distribusi frekuensi hasil angket mengenai pembelajaran Al-Qur'an
Hadits kelas III A dan B MI ma'arif Nu 05 Sekampung

No	Interval kelas	frekuensi	kategori	presentasi
1	50 – 59	24	Baik	65 %
2	40 – 49	11	Cukup	30 %
3	30 – 39	2	Kurang	5%
Jumlah		37		100%

Berdasarkan pada data tersebut, maka dapat diketahui bahwa dari jumlah 37 siswa yang menjadi sampel, terdapat 24 siswa dengan persentase 65% yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits baik, 11 siswa dengan persentase 30 % cukup dan 2 siswa dengan persentase 5% kurang baik.

b. Data tentang keterampilan membaca Al-Qur'an

Untuk mengetahui secara umum data tentang keterampilan membaca Al-Qur'an siswa, penulis terlebih dahulu memisahkan mana siswa yang hanya mempelajari cara membaca Al-Qur'an disekolah (tidak mengikuti pembelajaran di TPA) yang dilambangkan dengan huruf b dengan siswa yang belajar membaca diluar sekolah (mengikuti pembelajaran di TPA) yang dilambangkan dengan huruf a, kemudian hasil tersebut dimasukkan dalam kolom yang bertuliskan Gol. Setelah itu melakukan penelitian melalui metode tes lisan sebanyak 8 ayat yang terdiri dari 4 kategori yaitu:

- 1) Huruf hijaiyyah tanpa harokat pada soal nomor 1

- 2) Huruf hijaiyyah dengan harokat pada soal no 2 dan 3
- 3) Hijaiyyah yang dirangkai pada soal no 4 dan 5
- 4) Hijaiyyah dengan gukum mad pada soal no 6, 7 dan 8.

Untuk memperoleh skor pada soal tes lisan berdasarkan atas cara membaca siswa, dimana untuk tiap-tiap soal memiliki skor:

- 1) Membaca ayat dengan lancar, sesuai dengan huruf dan panjang pendeknya diberi nilai 3
- 2) Membaca ayat dengan kurang lancar, kurang sesuai dengan huruf dan kurang panjang pendek bacaan diberi nilai 2
- 3) Membaca ayat dengan tidak lancar, tidak sesuai dengan huruf dan tidak bisa membaca panjang pendek bacaan diberi nilai 1.

Adapun data tentang penilaian keterampilan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

Tabel 14
Data Hasil Angket Tentang Keterampilan Membaca Al-Qur'an Kelas III A
MI Ma'arif NU O5 Sekampung

	Nama	C	Indikator						Jumlah
			Hijaiyyah	Hijaiyyah dengan harokat	Hijaiyyah yang dirangkai		Hijaiyyah dengan hukum mad		
	Reza Ade Kurniaan	a							
	Sema Ade Pratama	a							
	Suci Rosyidatul Husna	a							
	Aditya Okta Endriyansyah	a							
	Ahmad Halimi Sofyan	b							
	Almaftukh Akhmad M	a							

Diketahui skor tertinggi adalah 24, dan skor terendah adalah 13. Kemudian mengklasifikasikan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa dengan 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang, maka dapat diperoleh interval kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{24-13+1}{3} \\ &= \frac{12}{3} \\ &= 4 \end{aligned}$$

Dengan demikian nilai interval variabel y tentang keterampilan membaca Al-Qur'an siswa adalah 4, kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka dari tabel diatas dimasukan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui masing-masing kategorinya.

Tabel 16
Distribusi frekuensi hasil tes keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas III A dan B MI ma'arif Nu 05 Sekampung

No	Interval kelas	frekuensi	kategori	Presentasi
1	21 – 24	20	Baik	54 %
2	17 – 20	10	Cukup	27 %
3	13 – 16	7	kurang	19%
Jumlah		37		100%

Berdasarkan dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa dari jumlah 37 siswa yang menjadi sampel, terdapat sebanyak 20 siswa dengan persentase 54% memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik, 10 siswa dengan persentase 27% memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an yang cukup baik, dan 7 siswa

dengan persentase 19% memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an yang kurang baik.

B. Temuan Khusus

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, langkah pertama adalah menentukan frekuensi yang diperoleh (f_o) dan frekuensi yang diharapkan muncul (f_t), sebelum mencari f_t , yang dicari terlebih dahulu adalah f_o . Untuk mencari f_o yaitu menggabungkan kedua tabel distribusi diatas kedalam tabel silang sebagai berikut.

Tabel 17
Distribusi frekuensi tentang pengaruh proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI Ma'arif NU 05 Sekampung.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	Keterampilan membaca Al-Qur'an			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	17	3	4	24
Cukup	2	7	2	11
Kurang	1	0	1	2
Jumlah	20	10	7	37

Berdasarkan dari tabel diatas diketahui frekuensi yang diperoleh (f_o) yaitu: 17, 3, 4, 2, 7, 2, 1, 0, dan 1. Kemudian untuk mencari nilai frekuensi yang diharapkan (f_t) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$f_t = \frac{C_N \times r_N}{N}$$

Keterangan:

C_N : jumlah baris

r_N : jumlah kolom

N : jumlah semua ⁶⁹

Tabel 18
Tabel kerja chi kuadrat (χ^2)

No	f_o	f_t	$f_o - f_t$	$(f_o - f_t)^2$	$\frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$
1	17	$\frac{20 \times 24 =}{12,97}$ 37	4,03	16,2409	1,252
2	3	$\frac{10 \times 24 =}{6,48}$ 37	-3,49	12,1801	1,879
3	4	$\frac{7 \times 24 =}{4,54}$ 37	-0,54	0,2916	7,193
4	2	$\frac{20 \times 11 =}{5,95}$ 37	-3,95	15,6025	2,622
5	7	$\frac{10 \times 11 =}{4,58}$ 37	2,42	5,586	1,219
6	2	$\frac{7 \times 11 =}{2,08}$ 37	-0,08	0,0064	0,003
7	1	$\frac{20 \times 2 =}{1,08}$ 37	-0,08	0,0064	0,005
8	2	$\frac{10 \times 2 =}{0,54}$ 37	1,46	2,1316	3,947
9	1	$\frac{7 \times 2 = 0,38}{37}$	0,62	0,384	1,011
Jumlah					19,131

Berdasarkan tabel kerja chi kuadrat, maka dapat diketahui bahwa harga chi kuadrat (χ^2) sebesar 19,131. Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa di uji untuk dibandingkan dengan tabel nilai chi kuadrat (χ^2). Sebelum itu, terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan (db) dengan rumus sebagai berikut:

⁶⁹ *ibid.*, h.296

$$\begin{aligned}
 Db &= (c - 1)(r - 1)^{70} \\
 &= (3 - 1)(3 - 1) \\
 &= 2 \times 2 \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh db sebesar 4, dimana harga chi kuadrat tabel untuk taraf signifikasi 5% diperoleh sebesar 9,488 dan untuk taraf signifikasi 1% diperoleh sebesar 13,227.

Selanjutnya harga chi kuadrat hitung (x^2_{hit}) diuji atau dibandingkan dengan harga chi kuadrat tabel (x^2_t), baik dari taraf signifikasi 5% maupun 1%. Ternyata harga chi kuadrat hitung (x^2_{hit}) sebesar 19,131 jauh lebih besar dari harga chi kuadrat tabel (x^2_t), baik dari taraf signifikasi 5% sebesar 9,488 maupun 1% sebesar 13,227 yaitu $9,488 < 19,131 > 13,227$.

C. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil analisa data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI maarif NU 05 Sekampung sudah baik, hal ini dilihat pada tabel distribusi frekuensi hasil angket tentang ketersampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas III menunjukkan bahwa dari 37 siswa yang menjadi sampel, yang mengatakan bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III tergolong kategori baik sebanyak 24 siswa dengan persentasi 65%, kategori cukup sebanyak 11 siswa dengan persentasi 30% dan kategori kurang baik sebanyak 2 siswa dengan persentasi 5%. Sehingga dapat dikatakan bahwa

⁷⁰ Ibid., H.299

pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MI Maarif Nu 05 Sekampung tergolong baik.

Keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI Maarif 05 Sekampung dari 37 siswa, sebanyak 20 siswa memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik dengan persentase 54%, kategori cukup sebanyak 10 siswa dengan persentase 27% dan kategori kurang sebanyak 7 siswa dengan persentase 19%. Kemudian dari ke 37 siswa yang mempelajari cara membaca AL-Qur'an disekolah sebanyak 2 siswa dan yang mempelajari cara membaca Al-Qur'an diluar sekolah sebanyak 35 siswa. Sehingga dapat diketahui bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI Maarif Nu 05 Sekampung tergolong baik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus chi kuadrat menunjukkan bahwa $\chi^2_{hit} = 19,131$, kemudian dikonsultasikan dengan harga χ^2_t baik dalam taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dan taraf signifikan 1% sebesar 13,227. Akan tetapi dilihat dari perbandingan siswa yang mengikuti pembelajaran di TPA dengan yang tidak mengikuti pembelajaran di TPA sebesar 35:2 sehingga dapat diketahui secara jelas bahwa kemungkinan besar keterampilan membaca Al-Qur'an siswa dipengaruhi oleh proses pembelajaran di TPA.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan oleh penulis berupa H_a dapat diterima yang berarti terdapat pengaruh antara pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI Ma'arif NU 05 Sekampung. Sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak yang

berarti tidak terdapat pengaruh antara pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI Ma'arif NU 05 Sekampung.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an yang siswa miliki berasal dari proses pembelajaran Al-Qur'an diluar kelas dilihat dari perbandingan siswa yang mengikuti pembelajaran di TPA (35 siswa) dengan siswa yang tidak mengikuti pembelajaran di TPA (2 siswa). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini hipotesis yang diterima adalah H_0 dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh antara proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap keterampilan membaca AL-Qur'an siswa kelas III MI Ma'arif NU 05 Sekampung Lampung Timur Tahun pelajaran 2016/2017.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa harga chi kuadrat hitung (x^2_{hit}) senilai 19,131 lebih besar dari chi kuadrat tabel (x^2_t), baik dari taraf signifikan 5% = 9,488 maupun 1% = 13,227. Menurut perhitungan tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas III, akan tetapi dilihat dari perbandingan siswa yang mengikuti pembelajaran di TPA dengan yang tidak mengikuti pembelajaran di TPA adalah 35:2 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_o) diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh antara proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI Maarif NU 05 Sekampung Lampung Timur tahun pelajaran 2016/2017.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, maka diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk pengembangan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan meningkatkan keterampilan membaca AL-Qur'an siswa. Saran yang dapat disumbangkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru Al-Qur'an Hadits untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits agar keterampilan membaca Al-Qur'an siswa lebih baik.
2. Kepada pasra siswa MI Maarif NU 05 Sekampung untuk lebih meningkatkan semangat belajar sehingga mencapai hasil yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon. *Praktikum Qira'at Keanehan Membaca Alquran Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta : Amzah, 2011.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- . *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2003.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung, 2009.
- Dachlan Salm Dzakarsyi. *Pelajaran Ilmu Tajwid Praktis*. Semarang: Yayasan pendidikan Al-Quran Raudlotul Mujawwidin, 1989.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian Aplikasi*. Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008.
- Farida Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah dasar*. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008.
- Imam Nawawi. *Keutamaan Membaca Dan Mengkaji Al-Qur'an*. Diterjemahkan Oleh Abdul Qadir Al-Arnauth, Dari Judul Asli *At-Tibyaan Fii Aadaabi Hamalatil Quran*, Damsyiq, 1 Muharram 1403 H.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Kementrian agama RI nomor 000912 tahun 2013 tentang kurikulum madrasah mata pelajaran pendidikan agama islam dan bahasa arab.
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Moh. Amin et.al. *Materi Pokok Quran Hadits II*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1996.
- Muhammad Ulinuha Arwani. *Latihan Makhorijul huruf dan Sifat Huruf*. Kudus: pondok tahfidz yanbu'ul quran kudus, 2010.

- Muhibinsyah. *Psikologi Pendidikan*. Bandung:Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nana Sudjana.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012.
- Oemar Hamalik.*Kuikulum dan Pembelajaran*. Jakarta:Bumi Aksara, 2011.
- . *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta:Bumi Aksara, 2004.
- Rahcmat Syafe'i. *Ilmu Ushul Fiqih*. Bandung:CV Pustaka Setia,2010.
- Slameto. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2008
- .*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- .*Statistik Untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta,2012.
- Suharsimi Arikunto.*Metodologi Research*. Jakarta: fakultas Psikologi Ugra, 2002.
- .*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta,2006.
- Syaiful Sagala.*Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung:Alfabeta, 2010.
- Tasmin Idris dan Elva malyuni, “Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al-Qur’an Hadits di MIN Rukoh Darussalam Banda Aceh”, *Pionir*, (jakarta: Universitas Negeri Yogyakarta), no 01/Juli-Desember 2013
- Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*, Metro:STAIN Jurai Siwo Metro lampung, 2014
- Undang-Undang no 41 tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar
- www.informasi-pendidikan.com diunduh pada 7 Juni 2017
- Zakiyah Darajat.*Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Zuhairi, *et.al. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

LAMPIRAN-
LAMPIRAN

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA
(Study Kuantitatif dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di
Kelas III SD)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Identifikasi Masalah

C. Pembatasan Masalah

D. Rumusan Masalah

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORITIK

- F. Keterampilan Membaca Al-Qur'an
 - 6. Pengertian Keterampilan Membaca Al-Qur'an
 - 7. Kriteria Membaca Al-Qur'an
 - d. Tajwid
 - e. Makharijul Huruf
 - f. Kelancaran
 - 8. Adab membaca Al-Qur'an
 - 9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an
 - c. Faktor Internal
 - d. Faktor Eksternal
 - 10. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an
- G. Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits
 - 3. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits
 - 4. Karakteristik, Ruang Lingkup dan Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
- H. Keterkaitan Antara Pengaruh Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
 - 3. Kerangka Berfikir
 - 4. Paradigma
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- D. Temuan Umum
 - 3. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 4. Deskripsi Data Hasil Penelitian

E. Temuan Khusus

F. Pembahasan

BAB V PENUTUP

C. Kesimpulan

D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 2017
Mahasiswa Ybs,

Nita Nurlisa
NPM. 13105525

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Isti

Fatonah MA

NIP. 19670531

199303 2 003

Nurul Afifah, M.

Pd.I

NIP. 19781222

201101 2 007

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
TES PRAKTEK KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
KELAS III MI MAARIF NU 05 SEKAMPUNG TAHUN
PELAJARAN 2016/2017

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Golongan responden:

B. Petunjuk

1. Petunjuk Tes Membaca Al-Qur'an

- a. Siswa membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan tajwid (panjang pendek) dan observer memberikan nilai dari setiap bacaan.
- b. Observer memberikan nilai sesuai dengan kriteria penilaian membaca Al-Qur'an yang telah ditentukan dengan kriteria penilaian 1 poin untuk kurang, 2 poin untuk cukup, 3 poin untuk baik.

C. Tes Membaca Al-Qur'an

1. Huruf hijaiyyah tanpa harakat

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ص ض ط ظ ع غ ف ق
 ك ل م ن و ه لا ء ي

2. Huruf hijaiyyah dengn harakat

دَبَنْ خَبَدَ ضُرِبَ فُتِحَ
 مَلَا رَكِبَ وَرَتِ تَأَثَ

3. Huruf hijaiirah yang dirangkai

كَنَسَ فَتَحَ فَصَحَ جَرَمَ وَزَلَ
يَدَكَ ضَخَطَ ثَقَلَ قَوْمَ فُتِحَ

4. Huruf hijaiyyah dengan hukum mad

عَقَدَا كَسَبَا خَتَمَا صَمَدَا

فِي جِيدِهَا وَطَعِينِ بِيَمِينِكَ بَغْلِيظِ
فَلَاتَلُّمُونِي وَلُومُوا وَكَانُوا النَّاخِشِعِينَ

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kurikulum apa yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Nu 05 saat ini?
2. Bagaimana persiapan guru sebelum mengajar materi al Qur'an Hadits?
3. Materi apa saja yang diajarkan pada mata pelajaran al Qur'an Hadits?
4. Metode apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran al Qur'an Hadits kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Nu 05?
5. Dari beberapa metode pembelajaran yang anda gunakan selama ini, metode pembelajaran manakah yang paling mudah diterima oleh siswa dan yang paling sering digunakan dalam pembelajaran al Qur'an Hadits kelas III?
6. Berapa jam waktu yang digunakan dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits?
7. Adakah waktu-waktu lain yang digunakan guna mendukung pembelajaran al Qur'an Hadits kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Maarif Nu 05?

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MI MAARIF NU 05
SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Golongan :

Berilah tanda silang (X) untuk jawaban yang sesuai dengan keseharian adik!

1. Sebelum belajar ibu guru menanyakan beberapa soal mengenai pelajaran minggu lalu?
 - a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
2. Ibu guru selalu mengajak untuk berdoa sebelum dan sesudah belajar
 - a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
3. Saat menjelaskan ibu guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami
 - a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
4. Ibu guru selalu memberikan contoh cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar
 - a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
5. Ibu guru memberikan waktu untuk bertanya
 - a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
6. Ketika belajar, ibu guru memberikan pertanyaan mengenai pelajaran yang telah dijelaskan
 - a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
7. Ibu guru memberikan hadiah kepada saya (misalnya tepuktangan atau hadiah yang lain) jika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh ibu guru
 - a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
8. Ketika belajar, ibu guru mengajak untuk membuat kelompok dan berdiskusi
 - a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
9. Ibu guru menggunakan papan tulis ketika menjelaskan
 - a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

10. Ketika belajar, Ibu guru mencontohkan bacaan Al-Qur'an dengan rekaman bacaan Al-Qur'an
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
11. Ibu guru mengajarkan pentingnya membaca Al-Qur'an
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
12. Saya selalu membaca bismillah sebelum membaca Al-Qur'an
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
13. Saya menyukai pembelajaran Al-Qur'an Hadits
- a. Ya b. Kadang-kadanga c. Tidak pernah
14. Ketika dirumah saya suka menghafal pelajaran Al-Qur'an Hadits
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
15. Saya berusaha mendapatkan nilai bagus untuk pelajaran Al-Qur'an Hadits
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
16. Saya berwudlu sebelum membaca Al-Qur'an
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
17. Saya melaksanakan shoalat lima waktu
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
18. Setelah selesai sholat saya membaca do'a untuk diri sendiri dan kedua orang tua
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
19. Ketika saya sholat berniat hanya kepada Allah tidak mengharapkan pujian dari orang lain
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
20. Saya melaksanakan sholat karena takut dimarah orang tua?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

1	M. Adnan Dinata	a	2								1	K
1	Rahma Maulani	a	3								2	B
1	Riki Kurniawan	a	2								1	K
1	Salwa Nurul Aini	a	2								1	C
1	Syalwa Nailul Izza	a	3								2	B
1	Zahra Aulia	a	2								1	C
1	Zahra Mutia Handayani	a	3								2	B
1	Zainul Fuad Mazyhur	a	3								2	B
1	Khafid Zuhdi Pratama	a	2								2	B
2	M. Bintang Hendrawan	a	2								1	K

Ket:

- Kolom Gol menerangkan siswa yang ikut kegiatan kajian Al-Quran di luar sekolah dengan menggunakan lambang a dan yang tidak mengikuti dengan lambang b.
- Kriteria penilaian 1 poin untuk kurang, 2 poin untuk cukup, 3 poin untuk baik.
- Kolom kategori dengan kode B adalah baik, C adalah cukup, K adalah kurang.

Lampiran

1	Najwa adya winata	a	3								2	E
1	Rival ayhan fraiesta	a	3								1	C
1	Vaylen adit pratama	a	3								2	E
1	Zulfia indra dewi	a	3								2	E
1	Ahmad wildani khoir	a	3								2	E
1	Hafid khudori ahmad	a	3								2	E

Ket:

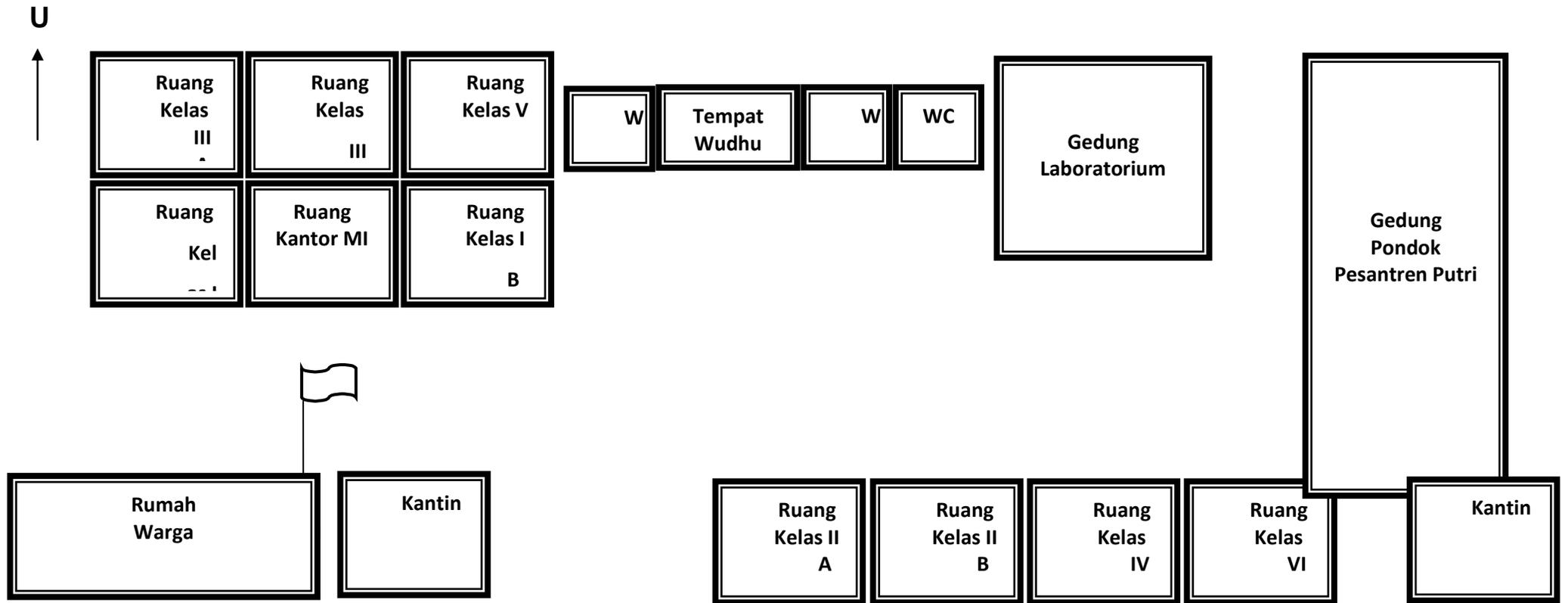
- Kolom Gol menerangkan siswa yang ikut kegiatan kajian Al-Quran di luar sekolah dengan menggunakan lambang a dan yang tidak mengikuti dengan lambang b.
- Kriteria penilaian untuk kolom indikator adalah 1 poin untuk kurang, 2 poin untuk cukup, 3 poin untuk baik.
- Kolom kategori dengan kode B adalah baik, C adalah cukup, K adalah kurang.

Lampiran

Data Hasil Angket Tentang Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III A MI
Ma'arif NU O5 Sekampung

N	Indikator	Jumlah	kategori
---	-----------	--------	----------

Gambar 1
DENAH RUANG MI MA'ARIF NU 5 SUMBERGEDE
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017



Gambar 2

Suasana Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III

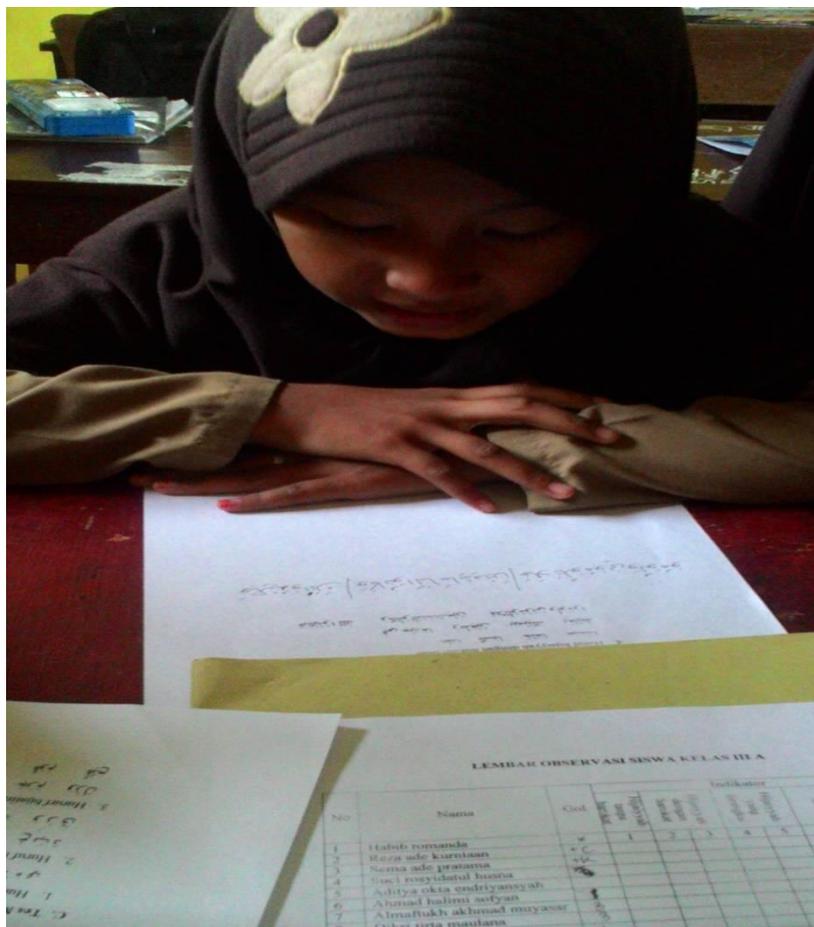


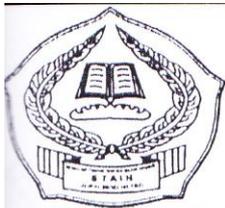
Gambar 3

Suasana Pengisian Angket di kelas



Gambar 4
Suasana Tes Keterampilan Membaca Al-Qur'an





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/0149/2017
amp : -
al : BIMBINGAN SKRIPSI

Metro, 13 Januari 2017

Kepada Yth:
1. Sdr. Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
2. Sdr. Nurul Afifah, M.Pd.I
Dosen Pembimbing Skripsi
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapakan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini.

Nama : Nita Nurlisa
NPM : 13105525
Jurusan : Tarbiyah/PGMI
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296.

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 1955/In.28/R.1/TL.00/04/2017

Tempat : -

Isi : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,

JAMALUDDIN, S.Pd.I MI MA'ARIF

NU 05 SEKAMPUNG LAMPUNG

TIMUR

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1954/In.28/R/TL.01/04/2017, tanggal 05 April 2017 atas nama saudara:

Nama : **NITA NURLISA**
 NPM : 13105525
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III MI MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 April 2017

Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Dr. Suhairi, S.Ag, MH

NIP. 197210011999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1954/In.28/R.1/TL.01/04/2017

Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,
 tugaskan Kepada Saudara:

Nama : **NITA NURLISA**
 NPM : 13105525
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Tugas :
1. Mengadakan observasi/survey di MI MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III MI MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kejuga Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 05 April 2017

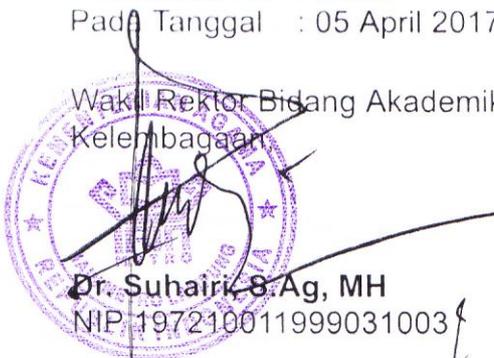
Mengetahui,
 Pejabat Setempat



JAMALUDDIN, S.Fd
 NIP. 197629042005011003



Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Suhairi, S. Ag, MH
 NIP. 197210011999031003





**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 5
SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

TERAKREDITASI B NOMOR : 161/BAP-SM/12-LPG/RKO/2014
Jalan Kampus Ma'arif NU 5 Sekampung Lampung Timur Telp/Fax. (0725) 7850795

SURAT KETERANGAN RESEARCH
NOMOR : 036/MI-M5/161/BAP-SM/12-LPG/RKO/V/2017

Berdasarkan surat permohonan dari Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro, Nomor: 1955/In.28/R.1/TL.00/04/2017, tanggal 05 April 2017, tentang Izin Research/Penelitian, maka dengan ini Kepala MI Ma'arif NU 5 Sumbergede Sekampung Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : NITA NURLISA
NPM : 13105525
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)

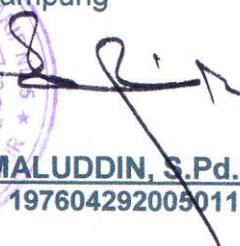
Telah mengadakan penelitian di MI Ma'arif NU 5 Sekampung Kabupaten Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsinya yang berjudul :
"PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III MI MA'ARIF NU 05 SEKAMPUNG TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017"

Demikian surat keterangan selesai penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekampung, 06 Mei 2017



Kepala MI Ma'arif NU 5
Sekampung


JAMALUDDIN, S.Pd.I
NIP. 197604292005011003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nita Nurlisa
NPM : 13105525

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	9/2017 /6			see sub 1-4 see unah di forum dan daftar Munawar Syah	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nita Nurlisa
NPM : 13105525

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	7/6 '17			- Perbaikan sub I + ds sub II tentang Prinsip pendidikan - apa itu kultur - Kiri = angket Proses	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nita Nurlisa
NPM : 13105525

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / PGMI
Semester / TA : VIII / 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 30/12 13		- acc bab I - III - Silakan buat APD sesuai ds pena dan silabus	

Diketahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

RIWAYAT HIDUP



Nita Nurlisa dilahirkan di desa Rajabasa Lama kec. Labuhan Ratu pada Tanggal 10 Juni 1995, anak ketujuh dari delapan bersaudara Bapak Muhidun dan Ibu Uhtiatun.

Pendidikan pertama penulis bertempat di TK Al-Amin pada tahun 1999 dan lulus pada tahun 2001, kemudian melanjutkan ke pendidikan dasar penulis tempuh di SD N 01 Rajabasa lama Lampung Timur dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di SMP Darul Ulum Sekampung Lampung Timur dan selesai pada tahun 2010, sedangkan pendidikan Menengah Atas penulis di MA Maarif NU 05 Sekampung Lampung Timur dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di mulai pada Semester I TA. 2013.